BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan data dan hasil penelitian mengenai permasalahan yang telah dirumuskan pada Bab I, yaitu Strategi Komunikasi Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka Melalui Program Pembinaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas) dalam menciptakan masyarakat Majalengka sadar keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas).

Fokus penelitian ini adalah Strategi Komunikasi Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka sebagai pembina dari pihak kepolisian yang berhubungan dengan masyarakat, yang dikaitkan pula pada beberapa kategori korelasi antarkomponen dalam strategi komunikasi, dari sini dapat terlihat bagaimana strategi komunikasi melalui program pembinaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam menciptakan masyarakat Majalengka sadar keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas). Untuk mendapatkan data – data yang diperlukan peneliti, peneliti melakukan wawancara mendalam kepada Kepala Urusan Administrasi dan Tata Usaha Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka, wawancara yang dilakukan ialah wawancara seputar Strategi Komunikasi Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka tersebut melalui Program Pembinaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas) dalam menciptakan masyarakat Majalengka sadar keamanan dan ketertiban masyarakat (KAMTIBMAS). Wawancara dilakukan

dilakukan di ruangan dinas dan rumah informan dalam jangka waktu dua hari diantaranya tanggal 23 dan 24 Januari 2011

Dengan jumlah informan penelitian terdiri dari AIPTU H.Kuswoyo sebagai Kepala Urusan Administrasi dan Tata usaha Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka dan 3 orang masyarakat Majalengka yang mengikuti kegiatan pembinaan diantaranya Nunu, Reza Hezrian, dan Darmawan Panca.

Untuk tahap analisis yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat daftar pertanyaan untuk wawancara, pengumpulan data, dan analisis yang dilakukan sendiri oleh peneliti. Untuk dapat mengetahui bagaimana strategi komunikasi Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka melalui Program Pembinaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas) dalam menciptakan masyarakat Majalengka sadar keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas). *Pertama,* menyusun daftar untuk pertanyaan wawancara berdasarkan kategori antar komponen strategi komunikasi yang akan ditanyakan kepada informan sebagai narasumber. *Kedua,* melakukan wawancara mendalam dengan Kepala Urusan Administrasi dan Tata usaha Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka serta masyarakat yang ikut dalam program pembinaan tersebut. *Ketiga,* memindahkan data penelitian yang berbentuk daftar dari semua pertanyaan yang diajukan kepada informan.

4.1 Profil Informan Penelitian

Semua informan dalam penelitian ini tidak merasa keberatan untuk disebutkan namanya, adapun informan penelitian ini sebagai berikut :

1) **AIPTU H.KUSWOYO (KEPALA URUSAN ADMINISTRASI DAN TATA USAHA BINAMITRA MASYARAKAT KEPOLISIAN RESOR MAJALENGKA)**

Bapak kelahiran Cilacap 18 Maret 1958 ini adalah seorang Kepala Urusan Administrasi dan Tata Usaha Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka.

Peneliti memilih beliau sebagai informan penelitian karena beliau sebagai Kepala Urusan Administrasi dan Tata Usaha Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka, selain itu juga beliau selalu ikut serta dalam pembinaan program kamtibmas di masyarakat dan beliau pula yang paling senior di satuan Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka sudah hampir 7 tahun. Oleh karena itu peneliti sangat senang bisa mewawancarainya dan memilih AIPTU H.Kuswoyo sebagai informan kunci dari penelitian ini.

Awal bertemu dengan beliau pertama kali ketika peneliti melakukan Praktek Kerja lapangan di Kepolisian Resor Majalengka pada bulan Agustus 2011 selama 1 bulan. Peneliti merasa senang karena beliau orangnya sangat baik dan ramah. Pada saat mulai proses wawancara, beliau orang yang sangat sulit untuk dimintai waktu senggang karena jadwal kerja yang sangat padat, ditambah lagi beliau selalu tidak ada di

kantor karena suka melakukan kegiatan pembinaan di wilayah wilayah. Sebelumnya peneliti sudah membuat janji dengan beliau untuk wawancara mengenai program pembinaan keamanan dan ketertiban masyarakat. Akhirnya dengan kebaikan hatinya, beliau menyempatkan diri untuk diwawancara walaupun di tengah rutinitas kerja beliau yang sibuk. Untuk itu beliau meminta peneliti datang ke Kepolisian Resor Majalengka pada hari Senin tanggal 23 Januari 2012. Ketika peneliti datang ke Kepolisian Resor Majalengka beliau baru pulang dari kegiatan pembinaannya dari luar. Namun, pada akhirnya peneliti berkesempatan mewawancarai beliau di siang hari pada jam istirahat dan kebetulan beliau yang meminta pada jam tersebut. Pada saat wawancara beliau menjawab semua pertanyaan yang diajukan peneliti terhadap beliau, dan beliau mempermudah peneliti dalam memberikan informasi dan data yang dibutuhkan peneliti dalam proses penelitian ini. Walaupun dengan wajah yang begitu santai, beliau berbicara sangat terarah dan sesuai dengan apa yang peneliti harapkan, sehingga peneliti sangat senang berdiskusi dengan beliau tentang program pembinaan keamanan dan ketertiban masyarakat. Beliau mencerminkan sosok yang fleksibel, santai, humoris dan bijaksana, selain itu beliau pun sosok yang terbuka ketika peneliti menanyakan tentang program keamanan dan ketertiban masyarakat dan beliau tidak segan – segan menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti mengenai program pembinaan keamanan dan ketertiban masyarakat tersebut.

2) Darmawan Panca (masyarakat)

Darmawan panca adalah salah satu masyarakat yang mengikuti kegiatan pembinaan di Majalengka. Pemuda kelahiran Majalengka 23 Oktober 1985 ini merupakan seorang yang bekerja sebagai wiraswasta di Majalengka.

Peneliti memilih Darmawan sebagai salah satu informan penelitian dari penelitian ini karena pada saat Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka mengadakan pembinaan tentang keamanan dan ketertiban masyarakat, darmawan cukup antusias dalam mengikuti pembinaan tersebut dan ia banyak menanyai tentang hal – hal yang berkaitan dengan keamanan dan ketertiban di masyarakat tersebut. Bahkan ia banyak bertanya bukan hanya dengan pasal – pasal yang berkaitan dengan aturan hukum di masyarakat melainkan juga tentang tugas – tugas pokok kepolisian. Peneliti dengan mudah untuk bertemu secara langsung dengan Darmawan karena pekerjaan Darmawan berjualan pulsa atau konter yang jaraknya tidak jauh dari rumah peneliti, sehingga peneliti bisa mewawancarainya mengenai pembinaan tersebut. Pada akhirnya, peneliti bisa mewawancarainya pada hari selasa tanggal 24 Januari 2012 di kediaman rumahnya sendiri sebelum membuka konter pulsanya untuk memulai berjualan. Darmawan adalah seorang yang ramah dan sopan dan ia tidak pemalu, sehingga pada saat wawancara berlangsung ia tidak segan – segan dan sangat terbuka dalam memberikan informasi yang ia ketahui mengenai pembinaan tersebut.

3) Reza hezrian (masyarakat)

Reza Hezrian adalah salah satu masyarakat Majalengka yang mengikuti pembinaan keamanan dan ketertiban masyarakat. ia lahir pada 6 Juni 1988, pekerjaannya sebagai membuka usaha cuci steam di Majalengka.

Peneliti memilih Rian sebagai salah satu informan penelitian karena ia merupakan partisipan yanng sangat aktif apabila ada acara kegiatan pembinaan dari pihak Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka tentang pembinaan keamanan dan ketertiban masyarakat. Ia selalu banyak bertanya mengenai keamanan dan ketertiban masyarakat bahkan ia sangat berpikir kritis dengan masalah – masalah lain yang juga masih terkait dengan keamanan dan ketertiban di masyarakat. ketika ditemui untuk mewawancarainya, peneliti tidak begitu kesulitan karena ia selalu berada di tempat usahanya. Peneliti bisa mewawancarai Reza pada hari Senin 23 Januari 2012 di kediaman rumahnya yang menyatu dengan tempat usaha cuci steam nya. Reza seorang sosok yang semangat dan gigih dan ketika pada saat diwawancarai ia begitu responsif untuk menjawab pertanyaan dari peneliti, sehingga peneliti merasa terbantu dari informasi yang diberikan oleh informan Reza.

4) Nunu (Masyarakat)

Pria kelahiran 15 September 1968 ini merupakan salah satu masyarakat Majalengka. Biarpun beliau hanya masyarakat biasa namun beliau merupakan guru mengaji anak – anak atau ustadz yang disegani oleh masyarakat sekitar. Beliau juga bekerja sebagai wiraswasta atau membuka warung dagangan dirumahnya.

Peneliti memilih beliau sebagai innforman penelitian dikarenakan beliau selalu menghadiri acara pembinaan yang dilakukan Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka mengenai keamanan dan ketertiban masyarakat. Beliau cukup antusias apalagi karena beliau seorang tokoh agama setempat. Beliau selalu banyak memberikan saran dan menceritakan hal – hal yang sedang terjadi di masyarakat ketika dalam acara pembinaan. Peneliti dalam melakaukan wawancara dengan beliau tidak mengalami kesulitan bahkan beliau sangat senang untuk membantu peneliti. Wawancara dilakukan pada hari Selasa tanggal 24 Januari 2012 di warung informannya. Pada saat mewawancarai beliau tidak merasa terganggu, karena pada saat itu beliau sambil melakukan aktifitasnya jual beli di warungnya. Namun, pada saat mewawancarai ada saling pengertian dalam masalah waktu bertanya. Beliau merupakan sosok yang ramah, bersahaja, dan sangat membantu. Sehingga peneliti mendapat informasi dari beliau dengan lancar tanpa hambatan.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka adalah satuan Kepolisian Republik Indonesia yang melaksanakan kegiatan di bidang pembinaan masyarakat yang berdasarkan Undang – undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2002 pasal (2) tentang kepolisian, bahwa Fungsi kepolisian adalah menyelenggarakannya keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman dan pelayanan masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dan ketertiban, Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka menyelenggarakan perintah dari atasan berupa kegiatan program pembinaan keamanan dan ketertiban masyarakat di Majalengka untuk menciptakan masyarakat Majalengka sadar keamanan dan ketertiban masyarakat (KAMTIBMAS).

Sebagai sebuah profesi seorang polisi yang bertugas melindungi, mengayomi dan melayani pada masyarakat, Polisi harus mampu bekerjasama dan bersahabat dengan masyarakat dan masyarakat ikut berpartisipasi dalam menjalankan tugas keamanan dan ketertiban di masyarakat. Seorang Polisi selanjutnya diharapkan untuk membuat program – program dalam mengambil tindakan secara sengaja dan terencana dalam upaya – upayanya mempertahankan, menciptakan, dan memelihara pengertian bersama antara organisasi dan masyarakatnya.

Salah satu tugas Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka yaitu melakukan dan memberikan pembinaan tentang keamanan dan ketertiban di masyarakat ke daerah – daerah, lembaga atau instansi lainnya agar

masyarakat Majalengka sadar keamanan dan ketertiban masyarakat. Pembinaan keamanan dan ketertiban masyarakat merupakan salah satu perintah atau keputusan resmi dari atasan atau Kapolri secara langsung untuk menciptakan masyarakat yang sadar dengan keamanan dan ketertiban masyarakat (KAMTIBMAS).

Pada deskripsi hasil penelitian ini didapatkan dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan sebagai narasumber, yaitu Kepala Urusan Administrasi dan Tata Usaha Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka sebagai informan kunci. Ditambah dengan 3 orang masyarakat Majalengka sebagai peserta binaan.

Peneliti tidak pernah menilai benar atau salah jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Peneliti memberikan kebebasan kepada informan untuk memberikan pemahamannya atas pertanyaan peneliti. Hal ini dilakukan dengan asumsi bahwa berdasarkan isi pembicaraan inilah akan dapat ditangkap makna yang dipahami oleh para informan. Asumsi ini didasari pemikiran bahwa makna yang diberikan individu atas suatu realitas, termasuk satu konsep atau kata, akan tergambarkan dari bagaimana mereka mengapresiasikan makna tersebut dalam hidup sehari – hari.

Saat melakukan wawancara dengan informan, dilakukan di tempat dan ruang informan yang terpisah dari informan lain. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa jika calon informan lain telah mendengar jawaban rekannya atas pertanyaan peneliti ajukan, kemungkinan besar jawaban yang akan ia berikan akan terkontaminasi dengan jawaban rekannya yang telah ia dengar sebelumnya.

Jarak yang terpisah ini pula memungkinkan bagi mereka untuk memberikan jawaban yang lebih bebas dan terbuka, karena jika rekannya dapat mendengar jawabannya, tidak tertutup kemungkinan informan akan merasa sungkan menjawab apabila ia tidak yakin dengan jawabannya pada pedoman wawancara tapi sebelumnya peneliti minta persetujuan terlebih dahulu dari para informan.

Langkah pertama yang peneliti lakukan sebelum mewawancarai para informan adalah meminta informasi atau identitas diri dan mengenai pekerjaan. Dalam hal ini peneliti menetapkan jumlah yang menjadi informan dalam penelitian ini sebanyak 4 (empat) orang.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada informan, peneliti mendapatkan hasil penelitian bahwa Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka sudah menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik. Peneliti mencoba menganalisis berdasarkan data – data yang didapat melalui wawancara mendalam dengan 4 (empat) orang informan tersebut sebagai narasumber dari penelitian ini.

Untuk mengetahui Strategi Komunikasi Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka Melalui Program Pembinaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas) dapat dilihat dari deskripsi hasil penelitian di berikut ini :

4.2.1 Mengenali Sasaran Komunikasi Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka Melalui Program Pembinaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS) Dalam Menciptakan Masyarakat Majalengka Sadar Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan, hasilnya bahwa sebelum melakukan pembinaan keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) terlebih dahulu mengenali sasaran komunikasi diantaranya memperhatikan faktor kerangka *reference* masyarakat dari setiap individu, situasi dan kondisi masyarakat itu sendiri. Setelah mengetahui mengetahui hal tersebut maka barulah Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka melangsungkan kegiatan pembinaan kepada masyarakat. Hal ini diperkuat dengan peneliti setelah melakukan wawancara mendalam dengan AIPTU H.Kuswoyo sebagai Kepala Urusan Administrasi dan Tata Usaha Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka, yang memberikan informasi pada peneliti, dan proses dialog yang dilakukan di kantor Kepolisian Resor Majalengka dengan pertanyaan Penelitian kepada AIPTU.H Kuswoyo selaku Kepala Urusan Administrasi dan Tata Usaha Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka "Siapa sasaran komunikasi Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka melalui program pembinaan Kamtibmas?" Lalu Informan pun menjawab : "Ya, sasaran komunikasinya itu masyarakat.

lebih jelasnya masyarakat Majalengka yang dibawah pengawasan Binmas sendiri."[2]

Kemudian wawancara mendalam dilanjutkan dengan pertanyaan selanjutnya kepada informan "Bagaimana cara untuk mengenali sasaran komunikasi oleh Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka melalui program pembinaan Kamtibmas?". Lalu Informan pun menjawab :

> "Ya yang pertama kita harus melihat dulu siapa yang kita tuju.masyarakat yang seperti apa. Kita harus lihat status atau identitas masyarakat sebagai binaan, agar kita bisa mengetahui dengan jelas latar belakang dan status sosialnya, itu juga buat dokumentasi dan laporan bulanan Binmas. Ini juga dilakukan biar ternilai sopan sama masyarakat. di masyarakat itu sendiri banyak elemen penting masyarakat seperti ketua RT – RW, Lurah, Kuwu dan lain lain, sehingga kami tidak salah sasaran dalam peminaan ini. Kita juga harus mengerti sama keadaan masyarakat itu sendiri agar mau mampu untuk mengikuti acara pembinaan. Kaya memberi snack dan makanan biar peserta tidak merasa lapar dan dilaksanakan acara di ruangan atau aula - aula desa atau balai – balai pertemuan biar teduh dan tidak kena hujan."[3]

Kemudian wawancara mendalam dilanjutkan dengan pertanyaan selanjutnya masih kepada AIPTU.H Kuswoyo selaku Kepala Urusan Administrasi dan Tata Usaha Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka : " Apa yang akan dilakukan selanjutnya setelah mengenali sasaran komunikasi oleh Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka melalui program pembinaan Kamtibmas?". Beliau pun menjawab :

---

[2] Wawancara Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka. Senin 23 Januari 2012
[3] Wawancara Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka. Senin 23 Januari 2012

> "Setelah semuanya, kita melakukan pembinaan sesuai waktu dan agenda acara yang telah ditentukan sebelumnya dan telah berkoordinasi dengan pihak setempat. Kita menyampaikan pesan pada masyarakat dengan ramah, pesan tersebut meliputi bagimana agar masyarakat mampu memahami apa itu KAMTIBMAS."[4]

Lalu peneliti melanjutkan wawancara dengan salah satu informan dari masyarakat itu sendiri yaitu Darmawan Panca : "Apakah Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka telah mengenal anda sebagai masyarakat dengan baik?". Ia pun menjawab : "Sudah mengenal lebih baik iyah, karena sudah pasti yang mendapat binaan itu kita sebagai masyarakat, karena memang dari Bina mitra sendiri turun langsung untuk mengetahui kami sebagai sasaran pembinaan melalui RT,RW."[5]

Peneliti menanyakan pertanyaan yang sama pada Reza hezrian, ia pun menjawab "Udah lah, kan kita sendiri masyarakat nya yaitu masyarakat majalengka."[6]

Peneliti pun menanyakan pertanyaan yang sama pada bapak Nunu, beliau menjawab : "Saya rasa sudah dengan baik mengenal kita atau saya sebagai masyarakat Majalengka."[7]

---

[4] Wawancara Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka. Senin 23 Januari 2012
[5] Wawancara Darmawan Panca (masyarakat). Selasa 24 januari 2012
[6] Wawancara Reza Hezrian (masyarakat). Senin 23 januari 2012
[7] Wawancara Nunu (masyarakat). Selasa 24 Januari 2012

Gambar 4.1

Foto bersama Binmas dan Tokoh Masyarakat Majalengka



Sumber : dokumentasi penulis 2011

4.2.2 Pengkajian Tujuan pesan komunikasi Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka Melalui Program Pembinaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS) Dalam Menciptakan Masyarakat Majalengka Sadar Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS)

Berdasarkan wawancara mendalam dengan informan, hasilnya bahwa pengkajian tujuan pesan komunikasi yang dilakukan Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka dalam program Pembinaan keamanan dan ketertiban masyarakat, pengkajian tujuan pesan ini berupa kegiatan yang memberikan informasi kepada masyarakat tersebut agar mereka mengetahui dan memahami mengenai kepentingan menjaga lingkungan sekitar agar menjadi lingkungan yang aman dan kondusif dengan menjelaskan materi – materi dari berbagai bidang yang disampaikan Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka beserta

hukum dan aturan – aturan yang ada. Adapun hasil wawancara mendalam peneliti dengan AIPTU H.Kuswoyo sebagai Kepala Urusan Administrasi dan Tata Usaha Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka. "Apa isi pesan komunikasi yang disampaikan oleh Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka melalui program pembinaan Kamtibmas?", beliau menjawab :

> "Ada empat bidang materi yang disampaikan dalam penyuluhan KAMTIBMAS,diantaranya : bidang pelayanan masyarakat, bidang lalu lintas, bidang rekrutment Polri dan bidang kriminalitas. Ada ko di bukunya di buku soal Polmas yaitu pemolisian masyarakat."[8]

Lalu peneliti melanjutkan wawancara kepada masyarakat. peneliti bertanya kepada Darmawan Panca. "Apakah anda mengerti dengan isi pesan yang disampaikan Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka?",maka ia menjawab : "Ia mengerti, intinya mah biar keamanan di lingkungan masyarakat tuh terjaga dengan baik."[9]

Pertanyaan yang sama pun peneliti tanyakan kepada Reza Hezrian sebagai masyarakat, ia menjawab : "Mengerti, soal keamanan dan ketertiban masyarakat biar lingkungan aman terus semuanya tertib terkendali."[10]

Lalu peneliti menanyakan pertanyaan yang sama pula kepada bapak nunu sebagai masyarakat. maka beliau menjawab : "Ya saya mengerti dengan baik maksud polisi khususnya binmas, semua isi pesan yang

[8] Wawancara Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka. Senin 23 Januari 2012
[9] Wawancara Darmawan Panca (masyarakat). Selasa 24 januari 2012
[10] Wawancara Reza Hezrian (masyarakat). Senin 23 januari 2012

disampaikan tentang keamanan dan ketertiban masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik di lingkungan kami."[11]

Selanjutnya penneliti melanjutkan ke pertanyaan lain ke AIPTU H.Kuswoyo selaku Kepala Urusan Administrasi dan Tata Usaha Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka. "Bagaimana cara menyampaikan isi pesan Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka melalui program pembinaan Kamtibmas?", beliau menjawab :

> "Kita berbicara menggunakan bahasa, menggunakan gambar juga ada, warna juga ada. Kaya bidang lalu lintas itu warna lampu lalu lintas dan gambar peraturan lalu lintas. Klo lagi berbicara kadang gunakan bahasa indonesia, kadang sunda dan kadang ada istilah asing."[12]

Lebih dalam lagi peneliti menanyakan pertanyaan selanjutnya yang masih kepada AIPTU H.Kuswoyo selaku Kepala Urusan Administrasi dan Tata Usaha Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka. "Bagaimana tekhnik komunikasi yang digunakan Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka melalui program pembinaan Kamtibmas?", beliau menjawab :

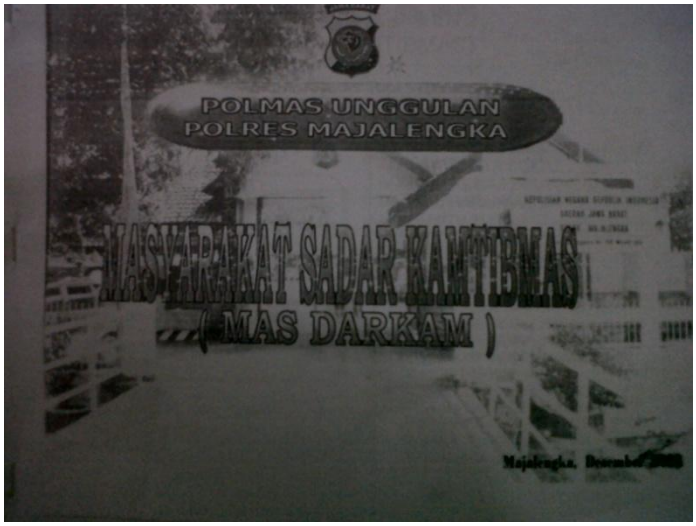
> "Kita kadang memberikan instruksi untuk mempertegas, persuasif juga dan selebihnya kita selalu menghimbau masyarakat. semua itu demi lancarnya kegiatan keamanan dan ketertiban masyarakat pada intinya. Dari setiap tekhnik itu semuanya dapat dilakukan dengan baik dan mempunyai tujuan yang positif di lingkungan masyarakat."[13]

---

[11] Wawancara Nunu (masyarakat). Selasa 24 Januari 2012
[12] Wawancara Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka. Senin 23 Januari 2012
[13] Wawancara Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka. Senin 23 Januari 2012

Gambar 4.2

Cover Buku Masyarakat Sadar Kamtibmas yang Terdapat Isi Pesan Kamtibmas Milik Binmas Polres Majalengka



Sumber : dokumentasi penulis 2011

4.2.3 Pemilihan Media Komunikasi Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka Melalui Program Pembinaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS) Dalam Menciptakan Masyarakat Majalengka Sadar Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan mengenai pemilihan media komunikasi yang dilakukan oleh pihak Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka, pihak dari Binmas tersebut menggunakan spanduk, pengeras suara dan alat in focus sebagai media untuk mendukung kelancaran acara dan peserta pun sudah mampu menerima dengan jelas apa yang disampaikan.

Seperti yang disampaikan oleh AIPTU H.Kuswoyo selaku Kepala Urusan Administrasi dan Tata Usaha Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka, dalam menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti "Jenis Media apa yang digunakan oleh Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka melalui program pembinaan Kamtibmas?", beliau menjawab :

> "Kita selalu menggunakan spanduk, pengeras suara kaya mikrofon dan speaker juga kadang kita menggunakan alat infocus. Alat infocus tergantung dengan situasi dan kondisi pembinaan. Kalo digunainnya di instansi – instansi penting kaya lembaga pemerintah atau militer. Pada dasarnya semua alat itu digunakan untuk memperlancar penyampaian informasi ketika melakukan pembinaan."[14]

[14] Wawancara Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka. Senin 23 Januari 2012

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan penelitian kepada AIPTU H.Kuswoyo. “Media apa yang sering digunakan Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka melalui program pembinaan Kamtibmas?”, beliau menjawab : “Media spanduk dengan pengeras suara, karena itu sudah sangat efektif dan sering dilakukan sejak dulu.”[15]

Selanjutnya peneliti menanyakan lagi pertanyaan penelitian pada AIPTU H.Kuswoyo. “Apa faktor penghambat dari media yang digunakan oleh Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka?”, beliau menjawab:

> “Faktor penghambat kalo buat spanduk hampir tidak ada, tapi kalo alat pengeras suara dan infocus karena dia membutuhkan listrik jadi tergantung dengan keadaan listrik.klo mati listrik jadi terganggu dan itu masalahnya ditambah dari kelayakan alat tersebut rusak atau tidak.”[16]

Gambar 4.3

Pelaksanaan Pembinaan Masyarakat Sadar Kamtibmas dengan in focus



Sumber : dokumentasi penulis 2011

[15] Wawancara Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka. Senin 23 Januari 2012

[16] Wawancara Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka. Senin 23 Januari 2012

4.2.4 Peranan Komunikator dalam Komunikasi Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka Melalui Program Pembinaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS) Dalam Menciptakan Masyarakat Majalengka Sadar Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan mengenai evaluasi yang dilakukan oleh pihak Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka mengenai peranan komunikator dalam komunikasi pada saat pembinaan tersebut, pihak Binmas memiliki daya tarik dan kredibilitas tinggi di mata masyarakat.

Seperti yang telah disampaikan oleh AIPTU H.Kuswoyo sebagai Kepala Urusan Administrasi dan Tata Usaha Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka, dalam menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti "Bagaimana cara mendapatkan perhatian peserta ketika sedang melaksanakan pembinaan kepada masyarakat", beliau menjawab :

> "Bahwa disini Binmas harus punya daya tarik dalam menyampaikan pesan, kita harus berwibawa didepan masyarakat, tidak boleh merasa angkuh sombong supaya masyarakat tertarik dengan apa yang disampaikan oleh Binmas dan merasa kagum dengan si pembicara dari pihak binmas dab kadang kita juga menggunakan tokoh masyarakat untuk dijadikan komunikator"[17]

Pertanyaan selanjutnya yang ditanyakan peneliti kepada AIPTU H.Kuswoyo sebagai Kepala Urusan Administrasi dan Tata Usaha Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka. "Bagaimana keahlian

[17] Wawancara Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka. Senin 23 Januari 2012

profesi yang dimiliki Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka melalui program pembinaan Kamtibmas?", beliau menjawab :

> "Seorang anggota Binmas mempunyai bekal keilmuan yang mumpuni dari awal kependidikan sekolah kepolisian. Binmas harus berani dalam menghadapi masyarakat dan mempunyai kecerdasan akal dan pikiran dalam mencarikan solusi ketika dalam melakukan pembinaan. Karena setiap anggota polisi khususnya Binmas harus bersikap dewasa dan profesional dalam tugasnya." [18]

Lalu pertanyaan selanjutnya yang ditanyakan pada peneliti kepada AIPTU H.Kuswoyo sebagai Kepala Urusan Administrasi dan Tata Usaha Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka. "Bagaimana sikap yang dilakukan Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka sebagai komunikator pada masyarakat melalui program pembinaan Kamtibmas?", beliau menjawab :

> "Sikap Binmas yang terpenting itu ya harus melayani dengan sepenuh hati, karena sesuai tugas Pokok Polisi, polisi itu sebagai pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat. jadi sikap yang paling dasar itu harus melayani dengan sepenuh hati. Dan harus siap menerima pertanyaan, kritik dan saran dari masyarakat. 3 hal itu biasanya suka di sampaikan ketika pas sesi tanya jawab dalam acara pembinaan kamtibmas."[19]

Selanjutnya wawancara dilakukan kepada masyarakat Majalengka, untuk mengetahui penilaian masyarakat terhadap Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka. pertanyaan diajukan kepada Darmawan Panca. "Bagaimana penilaian anda terhadap Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka ketika sedang menyampaikan pengarahannya?", ia menjawab : "Binmas itu baik, peduli,

[18] Wawancara Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka. Senin 23 Januari 2012

[19] Wawancara Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka. Senin 23 Januari 2012

ramah, sopan terhadap masyarakat dan selalu melayani dan mendampingi kegiatan - kegiatan sosial di masyarakat, jadi sangat terlihat bijaksana."[20]

Lalu ditanyakan pula kepada informan selanjutnya dengan pertanyaan yang sama. Pertanyaan diajukan kepada Reza Hezrian, lalu ia menjawab : "Binmas itu pada saat pembinaan sangat berwibawa dan mempunyai nilai kepercayaan yang tinggi menurut saya, toh udah jelas yang namanya polisi harus bisa mebimbing masyarakat ke arah yang benar."[21]

Lalu pertanyaan selanjutnya dengan pertanyaan yang sama berpindah ke Bapak Nunu. Beliau menjawab :

> "Binmas itu suatu satuan kepolisian yang sangat bersahabat dengan masyarakat, mereka sangat memperhatikan masyarakat dan selalu memberi himbauan yang positif kepada masyarakat menjadikan suatu mitra yang sangat dalam soal bekerjasama demi kepentingan keamanan dan ketertiban di masyarakat dan Saya sangat mengagumi binmas, segala kegiatan dan pesan yang disampaikan merupakan hal hal positif untuk keamanan dan kepentingan masyarakat sekitar."[22]

Gambar 4.4

Binmas Sebagai Komunikator Pada Pembinaan Kamtibmas



Sumber : dokumentasi penulis 2011

[20] Wawancara Darmawan Panca (masyarakat). Selasa 24 januari 2012
[21] Wawancara Reza Hezrian (masyarakat). Selasa 24 januari 2012
[22] Wawancara Nunu (masyarakat). Selasa 24 januari 2012

4.2.5 Strategi Komunikasi Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka Melalui Program Pembinaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS) Dalam Menciptakan Masyarakat Majalengka Sadar Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS)

Melakukan pembinaan dan memberikan penyuluhan tentang program keamanan dan ketertiban masyarakat ke wilayah seputar Majalengka, instansi atau lembaga lainnya. Hal ini bertujuan untuk memberikan pencerahan dan pemahaman kepada masyarakat khususnya tentang program keamanan dan ketertiban masyarakat.

Hasil wawancara mendalam yang dilakukan peneliti mengenai strategi komunikasi yang dilakukan oleh pihak Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka, seperti wawancara dengan AIPTU H.Kuswoyo sebagai Kepala Urusan Administrasi dan Tata Usaha Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka, mengatakan bahwa :

> "Pihak dari Kepolisian itu sendiri dalam menyampaikan pembinaan tersebut harus bersikap, berperilaku dan bertindak sebagai seorang pendidik yang penuh kesabaran dan ketekunan membimbing anggota masyarakat kearah peningkatan kesadaran keamanan dan ketertibandimasyarakat Majalengka itu sendiri."[23]

Selanjutnya wawancara mendalam dilanjutkan pada pertanyaan berikut. "Apa ada faktor penghambat dalam pembinaan keamanan dan ketertiban masyarakat?". AIPTU H.Kuswoyo menjawab :

---

[23] Wawancara Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka. Senin 23 Januari 2012

> "Alhamdullilah selama ini dalam pembinaan kamtibmas di suatu daerah maupun instansi – instansi lainnya tidak ada hambatan. Dan umumnya para peserta sangat antusias dengan kegiatan yang dilakukan Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka."[24]

Maka pertanyaan selanjutnya diajukan kepada AIPTU H.Kuswoyo selaku Kepala Urusan Administrasi dan Tata Usaha Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka. " Apa yang menjadi tujuan dalam pembinaan keamanan dan ketertiban masyarakat?", beliau menjawab :

> "Dengan kegiatan pembinaan ini kita berharap masyarakat mampu memahami dan menyadari betapa penting keamanan dan ketertiban yang ada di lingkungan masyrakat dan mampu mengamalkan peraturan hukum yang berlaku di negeri ini."[25]

[24] Wawancara Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka. Senin 23 Januari 2012

[25] Wawancara Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka. Senin 23 Januari 2012

4.3 Pembahasan hasil Penelitian

Telah dibahas pada bab metode penelitian, bahwa penelitian ini menggunakan data penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dengan judul penelitian Strategi Komunikasi Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka dalam Program Pembinaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS) dalam Menciptakan Masyarakat Majalengka Sadar Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS). Dari hasi penelitian terlihat bahwa Strategi Komunikasi Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka dalam program pembinaan tersebut telah dilakukan dilapangan.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada informan penelitian. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada masyarakat Majalengka tersebut, mereka antusias dengan program yang dilaksanakan oleh Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka.

Menurut Peraturan Kepala kepolisian Negara republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 paragraf 4 pasal 114, dalam melaksanakan tugasnya Unit Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka menyelenggarakan fungsi :

a. Pelaksanaan koordinasi dengan bentuk bentuk pengamanan swakarsa dalam rangka peningkatan kesadaran dan ketaatan masyarakat terhadap hukum dan peraturan perundang – undangan.
b. Pembinaan dan penyuluhan di bidang ketertiban masyarakat terhadap komponen masyarakat antara lain remaja, wanita, pemuda dan anak anak.

c. Pemberdayaan peran serta masyarakat dalam kegiatan polmas yang meliputi pengembangan kemitraan dan kerjasama antara polsek dengan masyarakat dan pemerintah tingkat kecamatan/kelurahan serta organisasi non pemerintah.

Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka mempunyai tugas untuk terjun langsung membina masyarakat dan sebagai unsur pelaksana tugas pada satuan Kepolisian. Berbagai aktifitas Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka senantiasa menciptakan masyarakat Majalengka Sadar Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS).

4.3.1 Mengenali Sasaran Komunikasi Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka Melalui Program Pembinaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS) Dalam Menciptakan Masyarakat Majalengka Sadar Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS)

Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka **Mengenali Sasaran Komunikasi** melalui program pembinaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam menciptakan masyarakat Majalengka Sadar Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS). Sasaran komunikasi pada umumnya adalah masyarakat Majalengka itu sendiri yang berada dibawah pengawasan Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka. Pada setiap masyarakat itu sendiri, Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka sebelum melakukan pembinaan selalu memperhatikan terlebih dahulu faktor faktor yang telah diketahui di lapangan diantaranya :

a) Faktor Kerangka Referensi

Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka melihat status seseorang sebagai mitra binaan Keamanan dan ketertiban Masyarakat. Sebelumnya Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka harus mengenal yang mana seorang tokoh terkemuka, yang mana seorang warga masyarakat biasa pada umumnya. Jadi individu dari dalam kelompok masyarakat tersebut dikenali terlebih dahulu agar terdapat suatu komunikasi yang khusus

dari segi pembicaran keramah tamahan tapi bukan berarti mendiskriminasikan namun tata cara atau adat istiadat berkomunikasi menghadapai masyarakat harus seperti itu. Setiap peserta yang menghadiri program pembinaan keamanan dan ketertiban masyarakat dapat diketahui dengan jelas latar belakang dan status sosial. Hal ini perlu dilakukan agar komunikasi mampu dijalankan dengan efektif dan sesuai dengan tata krama. Seperti pada acara pembinaan ke setiap desa – desa. Pada acara tersebut, terbagi kedalam beberapa golongan masyarakat diantaranya warga biasa, kepala RT - RW, kepala lurah dan kuwu. Pada kesempatan itu Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka telah mengenali sasaran komunikasinya dengan jelas.

b) Faktor Situasi dan Kondisi

Pada acara pembinaan dilapangan, Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka memperhatikan situasi agar berjalan dengan efektif. Acara pembinaan biasanya dilakukan di dalam ruangan untuk menghindari gangguan cuaca seperti hujan. Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka sering melaksanakan acara programnya di aula, simposium, balai kelurahan, dan ruangan pertemuan lainnya. Pihak Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka telah menentukan waktu dan tempat sebelumnya untuk program pembinaanya. Hal ini dilakukan agar acara berjalan sesuai dengan

jadwal dan kesibukan dari pihak Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka dan mitra Kamtibmas itu sendiri yaitu masyarakat Majalengka. Selain melihat faktor situasi, Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka juga memperhatikan faktor kondisi. Pada faktor kondisi disini yaitu kondisi seseorang yang hadir pada acara pembinaan. Tapi pada dasarnya acara pembinaan ini bersifat tidak wajib, maka tidak dipaksakan juga masyarakat yang dalam keadaan sakit harus ikut untuk menghadiri acara ini. Terkait dengan faktor kondisi peserta yang hadir, maka dari pihak panitiapun selalu menyediakan makanan dalam kotak beserta minumannya agar peserta pembinaan tidak merasa lapar dan haus.

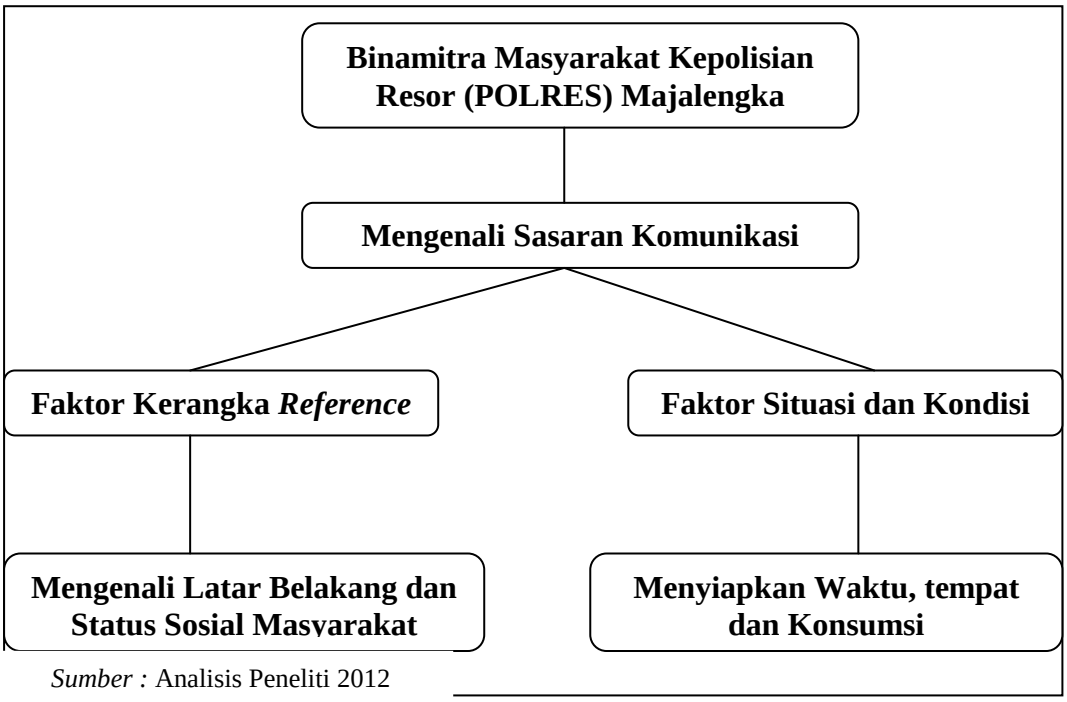
Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka akan melakukan pembinaan terhadap masyarakat setelah mengenali sasaran komunikasi dari faktor – faktor diatas. Ketika Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka sedang menyampaikan pengarahan pada pembinaannya, nada bicara dan sopan santun sangat diutamakan. Dilihat dari faktor kerangka referensi, Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka mampu memprioritaskan lawan komunikasi pada acara pembinaan sehingga komunikasi dapat berjalan lancar dan saling menghargai. Berbicara dengan ketua rt – rw, lurah, dan para tokoh desa berbeda dengan warga biasa lainnya tapi bukan berarti tidak menghargai warga biasa namun dilihat dari porsi perhatian terhadap peserta pembinaan yang derajatnya lebih tinggi harus sangat diperhatikan. Hal ini

dilakukan diantaranya pada tekanan intonasi lebih lembut dalam pengarahan, pendekatan yang lebih khusus seperti perbincangan yang dilakukan di waktu senggang dan mengenali nama beserta gelarnya tanpa ada kesalahan.

Pembinaan oleh Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka dilakukan secara rapih dan terkoordinir. Waktu pelaksanaan kegiatan sudah terjadwal dengan tepat. Acara pembinaan dapat berjalan sesuai rencana tanpa adanya hambatan atau gangguan yang bisa datang secara mendadak dan peserta binaan mampu memperhatikan dengan baik pengarahan yang diberikan oleh Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka. Berikut gambarnya dibawah ini :

Gambar 4.5

Model Proses Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka Mengenali Sasaran Komunikasi dalam Menciptakan Masyarakat Majalengka Sadar keamanan dan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS)



Sumber : Analisis Peneliti 2012

4.3.2 Pengkajian Tujuan Pesan Komunikasi Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka Melalui Program Pembinaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS) Dalam Menciptakan Masyarakat Majalengka Sadar Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS)

Tahap **Pengkajian Tujuan Pesan Komunikasi,** Isi pesan komunikasi yang disampaikan Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka sangat kompleks dan berkaitan untuk Menciptakan Masyarakat Majalengka sadar keamanan dan ketertiban masyarakat (KAMTIBMAS). Hal yang berkaitan dengan keamanan dan ketertiban masyarakat disampaikan secara umum, namun peneliti diberikan buku panduan untuk mencatatnya. Dari isi pesan tersebut yang diambil dari buku masyarakat Sadar Kamtibmas milik Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka dapat dilihat dari berbagai bidang, diantaranya :

a. Bidang Pelayanan Masyarakat

Isi pesan yang disampaikan oleh Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka dalam bidang pelayanan masyarakat sangat fokus terhadap pelayanan keamanan lingkungan sosial. Bila mengetahui adanya gangguan Kamtibmas maka segera diharapkan untuk melaporkan atau menginformasikan ke Polres Majalengka. Cara untuk menginformasikan bisa melalui SMS (dengan cara ketik nama kota spasi isi informasi kirim ke 9123 atau telepon gratis ke 112). Hal seperti ini sangat berpengaruh terhadap

keefektifitasan keamanan lingkungan masyarakat. Kepolisian Resor (POLRES) majalengka juga akan memberikan Bidang pelayanan masyarakat meliputi pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK), sidik jari, perijinan serta laporan kehilangan yang tidak dipungut biaya. Hal ini diperuntukan demi ketertiban umum dan prosedur ketentuan yang berlaku. Masyarakat menilai Kepolisian dengan baik dan akan siap untuk mengikuti prosedur yang telah ditetapkan. Kebutuhan umum masyarakat seperti syarat untuk melamar kerja, perijinan untuk mengadakan kegiatan sosial dan itu semua perlu adanya konfirmasi khusus ke pihak Kepolisian agar selain masuk dalam catatan Kepolisian juga masyarakat mendapat perlindungan dan pantauan khusus dari pihak Kepolisian. Maka, ketertiban dan keamanan masyarakat akan terbentuk secara kondusif.

b. Bidang Lalu Lintas

Keamanan berkendara di jalan raya sangat diutamakan, baik untuk pengendara roda dua maupun roda empat secara umum. Banyak hal - hal yang disampaikan untuk kepentingan keselamatan bersama di jalan raya. Diwajibkan untuk setiap pengendara mobil maupun motor harus mempunyai Surat Ijin Mengemudi (SIM) dan selalu membawa STNK demi memenuhi kelayakan mengemudi dan kepemilikan kendaraan. Untuk keselamatan di jalan raya, pengendara roda dua atau motor diwajibkan untuk menggunakan helm Standar nasional Indonesia (SNI), nyalakan lampu utama pada siang hari, spion wajib

terpasang dua, dilarang pakai knalpot bising, pada saat mengemudi dilarang menjalankan secara kebut – kebutan agar mengingat keluarga sedang menanti di rumah, sebelum berkendara periksalah terlebih dahulu kondisi kendaraan jangan sampai ada kekurangan atau kerusakan di salah satu bagian kendaraan. Untuk kendara roda empat atau mobil diwajibkan menggunakan sabuk pengaman dan selalu mengecek bagian kendaraan agar terhindar dari kesalahan fatal di jalan. Dari semua isi pesan yang disampaikan diharapkan menjadi suatu kesuksesan Keamanan, Keselamatan, dan Ketertiban Lalu lintas (Kamseltiblantas). Masyarakat diwajibkan untuk mengikuti prosedur peraturan yang telah ditetapkan demi terbentuknya situasi ketertiban dan keamanan di jalan raya.

c. Bidang Kriminalitas

Isi pesan yang disampaikan oleh Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka terhadap masyarakat meliputi kegiatan keamanan yang bersifat umum. Berbagai aktifitas yang dilakukan masyarakat sehari – hari tidak lepas dari incaran orang jahat yang bisa melakukan tindakan kriminal. Ada 14 (empat belas) pesan keamanan yang disampaikan oleh Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka pada bidang kriminalitas, diantaranya :

a) Untuk mencegah pencurian kendaraan bermotor pergunakan kunci ganda pada saat parkir.

b) Jangan menyogok petugas di jalan karena itu perbuatan melanggar hukum.

c) Menjaga keamanan di lingkungannya merupakan ibadah.

d) Apabila menemukan penjual atau penyimpan serta pembuat miras ilegal informasikan kepada pihak Kepolisian terdekat.

e) Hindari narkoba, minuman keras dan sex bebas agar tidak ada korban mati sia – sia.

f) Jangan memberi atau menerima gadai terhadap kendaraan dan barang – barang lainnya yang tidak jelas kepemilikannya.

g) Waspada terhadap pemberian minuman atau makanan dari orang yang tidak dikenal, dikarenakan bisa jadi itu dilakukan oleh pelaku pembiusan.

h) Waspadalah terhadap pelaku hipnotis yang merayu agar korban menyerahkan uang atau perhiasan.

i) Jangan percaya terhadap pelaku penipuan yang mengatas namakan pejabat.

j) Laporlah kepada Kepolisian terdekat bila anda diganggu oleh preman.

k) Jangan memberikan uang kepada preman – preman di jalan, karena merupakan perbuatan melanggar hukum.

l) Waspadalah terhadap penjahat yang menyamar dengan menggunakan seragam TNI/POLRI dan instansi lainnya dalam melakukan tindakan jahatnya.

m) Jangan tergiur dengan penipuan melalui undian berhadiah.

n) Jangan takut apabila anda menjadi saksi kejahatan.

Pesan komunikasi *(message)* mempunyai tujuan tertentu. Isi pesan komunikasi bisa satu, tetapi lambang yang dipergunakan bisa macam – macam. Lambang yang bisa dipergunakan untuk menyampaikan isi komunikasi diantaranya bahasa, gambar, warna, kial dan sebagainya.

Cara menyampaikan pesan yang dilakukan oleh Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka yaitu melalui lambang – lambang diantaranya menggunakan bahasa, gambar, warna dan kial atau gestur. Ketika dalam menyampaikan pesan bahasa merupakan suatu cara yang dilakukan Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka dalam melakukan berinteraksi berupa pengarahan dalam pembinaan keamanan dan ketertiban masyarakat. Bahasa yang digunakan ketika berkomunikasi diantaranya menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Sunda, kadangkala menggunakan bahasa asing juga. Masyarakat mampu menerima bahasa yang digunakan oleh pihak Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka. Pada kesempatan berbicara ketika sedang menjelaskan terlebih dahulu topik yang di bahas biasanya menggunakan bahasa Indonesia. Lalu, ketika mulai memasuki sesi tanya jawab mulai menggunakan bahasa sunda. Pada forum perbincangan dengan masyarakat terkadang bahasa asing digunakan apabila ada suatu penjelasan khusus yang harus dimengerti semua orang. Gambar yang digunakan Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka dalam

penyampaian pesannya merupakan gambar sebagai contoh dalam pembahasan yang sedang dibahas. Misalnya, ketika Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka sedang membahas tentang bidang lalu – lintas maka gambar – gambar berupa lambang peraturan lalu – lintas merupakan suatu penyampaian pesan untuk mendukung penjelasan yang disampaikan. Warna yang disampaikan oleh Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka sebagai pesan biasanya ketika sedang menjelaskan peraturan rambu – rambu lalu lintas. Pada rambu – rambu lalu lintas merah berarti berhenti, kuning berarti hati – hati dan hijau berarti dipersilahkan maju. Warna putih garis di sepanjang jalan mengartikan sebagai pembatas jalan agar para pengemudi bisa terbantu dalam ketika sedang mengendara. Kial atau gestur yang Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka lakukan merupakan bagian pesan yang disampaikan yang bertujuan untuk memperjelas meyakinkan kalimat yang sedang dibahas. Ketika dalam pengarahannya dengan bantuan tangan yang digerakan seiring penjelasan maka ini menandakan bahwa Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka begitu sungguh sungguh terhadap apa yang dijelaskan dalam penyampaian informasinya itu sangatlah penting. Dengan meyakinkan masyarakat pada penyampaiannya diharapkan menjadi suatu informasi yang penting dan dapat dilaksanakan dengan tertib.

Tekhnik yang digunakan dalam penyampaian informasi oleh Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka diantaranya

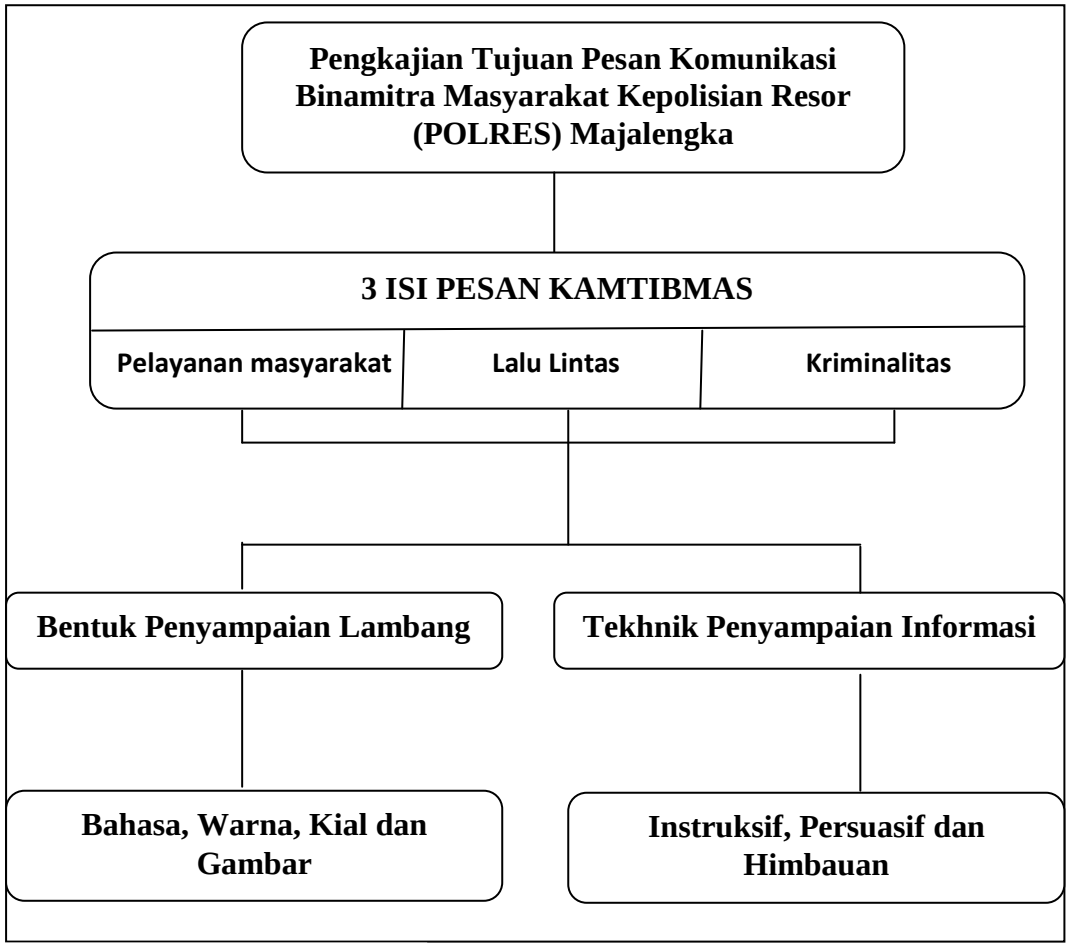
menggunakan tekhnik persuasif, instruktif dan himbauan. Dari beberapa tekhnik tersebut pada dasarnya sama yaitu untuk menjadikan masyarakat yang sadar akan keamanan dan ketertiban di lingkungan. Demi terciptanya masyarakat Majalengka sadar Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS), maka berbagai tekhnik komunikasi dilakukan dengan sungguh – sungguh.

Tekhnik persuasif yang dilakukan Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka merupakan suatu ajakan untuk mempengaruhi pola pikir masyarakat akan pentingnya kesadaran keamanan dan ketertiban di lingkungan. Pada penyampaian pesannya Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka mempengaruhi masyarakat ke arah yang positif untuk mulai dari sekarang bahwa hal hal yang disampaikan dilaksanakan dengan penuh kesadaran. Tekhnik instruktif yang dilakukan Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka pada penyampaiannya merupakan salah satu cara untuk mempertegas dan menyuruh namun dalam artian ke arah yang positif yang sesuai dengan tujuan program keamanan dan ketertiban masyarakat. Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka mengarahkan secara santun tentang pentingnya keamanan dan ketertiban masyarakat. Pada dasarnya instruksi yang di sampaikan berupa ketegasan – ketegasan yang sesuai dan mempunyai dasar hukum yang berlaku. Peraturan – peraturan perundangan disampaikan disampaikan kepada masyarakat melalui Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka pada programnya. Misalnya, pada

bidang lalu lintas diwajibkan menggunakan helm pada saat mengendarai kendaraan bermotor. Jika tidak menggunakan helm akan ditilang sesuai peraturan yang berlaku dan akan mendapatkan denda sesuai jenis pelanggarannya. Pada penyampaian pesannya Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka melakukan himbauan – himbauan kepada masyarakat. Himbauan yang diberikan merupakan suatu tujuan yang positif agar masyarakat mampu membaca dan menghindari sesuatu yang akan terjadi terkait dengan keamanan dan ketertiban di lingkungan. Dengan usaha seperti itu, tidak luput juga dari kesadaran masyarakat untuk melakukan himbauan yang telah di sampaikan oleh Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka. Maka, dari beberapa tekhnik yang dilakukan oleh Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka diharapkan mampu secara santun untuk disampaikan kepada masyarakat dan masyarakat itu sendiri mampu melaksanakannya dengan penuh kesadaran demi terciptanya keamanan dan ketertiban yang kondusif di lingkungan masyarakat.

Gambar 4.6

Model Proses Pengkajian Tujuan Pesan Komunikasi Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka dalam Menciptakan Masyarakat Majalengka Sadar keamanan dan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS)



Sumber : Analisis Peneliti 2012

4.3.3 Pemilihan Media Komunikasi Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka Melalui Program Pembinaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS) Dalam Menciptakan Masyarakat Majalengka Sadar Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS)

Pada acara pembinaan di lapangan, Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka dalam **Pemilihan Media Komunikasi** memilih media spanduk, pengeras suara dan alat infocus yang digunakan sebagai media komunikasi untuk menyebarkan informasi. Media cetak yang digunakan yaitu media spanduk. Spanduk sering di pasang di luar ruangan bagian depan bangunan dan di dalam ruangan tepatnya di atas penyaji, agar bertujuan untuk memberikan informasi bahwa akan ada acara di tempat tersebut dengan judul yang telah tercetak pada spanduk. Biasanya spanduk berukuran panjang dan melebar kesamping dengan huruf cetakan kapital. Maka, masyarakat dengan melihat spanduk saja sudah mengerti bahwa akan ada acara yang akan dan sedang berlangsung.

Pada pengeras suara, Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka menggunakan alat pengeras suara diantaranya mikropon dan speaker. Hal ini sangat cocok digunakan karena peserta yang terjangkau dan dalam ruangan yang memadai untuk dapat didengar dengan jelas oleh semua peserta. Alat pengeras suara ini biasanya telah disiapkan oleh pihak panitia yang mengurus acara. Jadi, Binamitra Masyarakat

Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka datang ke tempat pembinaan dan tinggal menyampaikan informasi saja.

Alat infocus merupakan alat yang tergabung dari media audio dan visual. Alat pendukung yang digunakan infocus untuk memunculkan gambar dan suara diantaranya laptop sebagai yang memproses data, layar proyektor sebagai tempat gambar atau video ditampilkan, dan speaker sebagai alat yang terhubung ke laptop untuk mengeluarkan suara. Pada acara pembinaan, alat ini biasanya dibawa dari pihak Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka itu sendiri pada kondisi dan situasi tertentu. Seperti pada pembinaan kepada instansi – instansi, lembaga bahkan lembaga militer sekalipun. Dengan menggunakan alat ini, komunikator tidak terlalu repot dalam menyampaikan pesannya karena dibantu dengan kualitas gambar dan suara yang bagus.

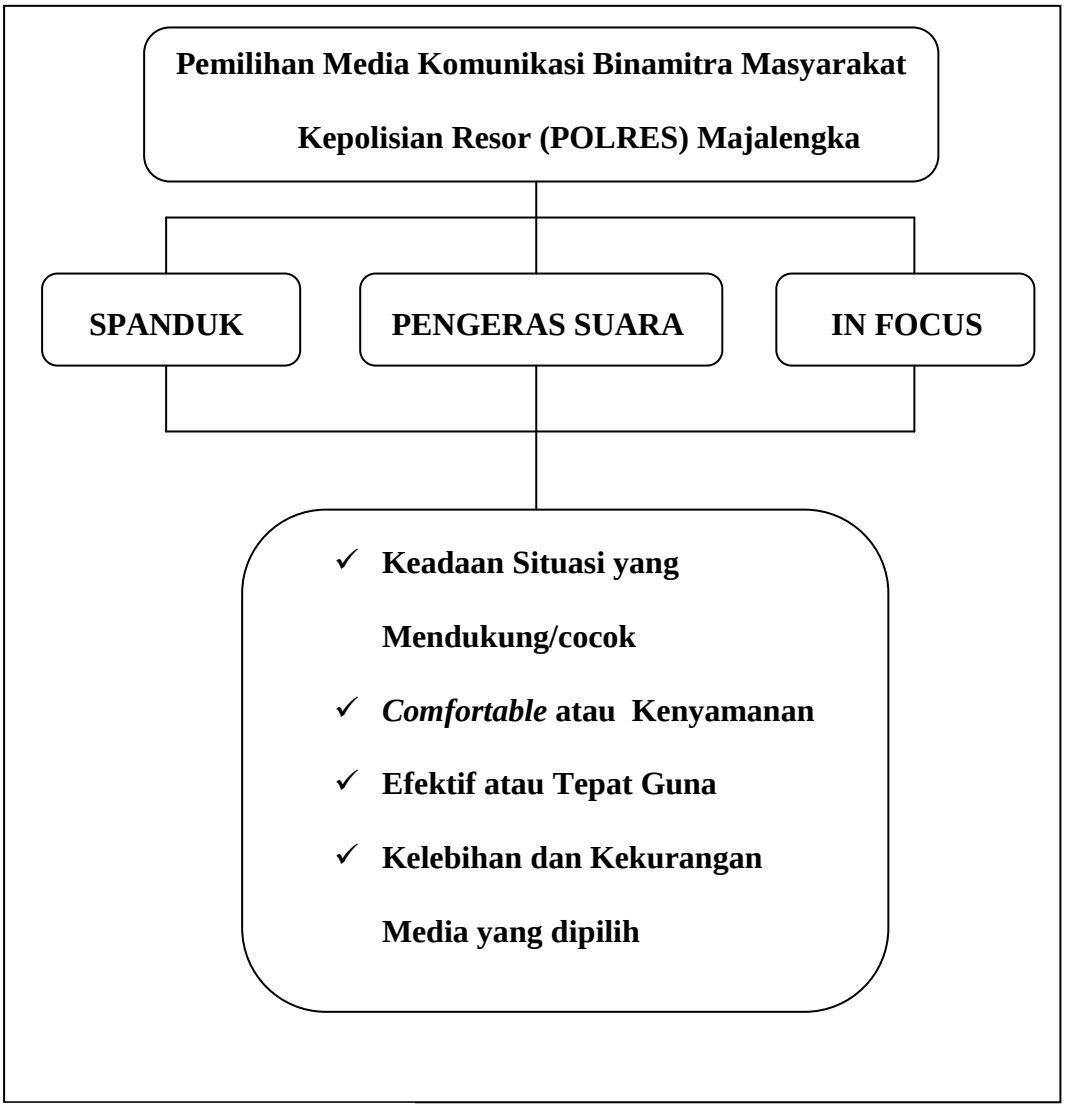
Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka sering memakai gabungan dari dari media cetak dan audio. Dari setiap masing masing media terdapat kelebihan dan kelemahan. Media cetak khususnya spanduk dapat dikaji berulang – ulang dan disimpan sebagai dokumentasi. Pada media audio pengeras suara pesan dapat ditangkap dengan jelas oleh peserta karena terdapat volume untuk memperbesar dan memperkecil suara dengan optimal. Alat pengeras suara merupakan alat yang sering digunakan oleh Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka untuk menyampaikan pesan. Alat ini sering digunakan karena sudah sangat efektif, selain mudah digunakan juga tidak

memakan tempat di ruangan. Untuk alat infocus hanya waktu – waktu tertentu dan kondisi tertentu pada pembinaan yang dilakukan Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka.

Pada media cetak khususnya spanduk hampir tidak ada faktor penghambat, karena pada media ini tidak ada kesulitan dalam pemasangan dan peletakan tempat untuk dipublikasikan. Sedangkan, pada media audio pengeras suara terdapat faktor penghambat yang bersifat situasional. Faktor penghambat pada media ini diantaranya kerusakan alat dan listrik yang tiba – tiba padam. Jika salah satu atau keduanya tersebut muncul maka komunikasi kurang berjalan lancar, karena tingkat kefektifan suara seorang pembicara sangat tergantung dari volume atau besarnya suara yang harus terdengar peserta. Pada alat infocus kelebihan – kelebihan yang ada yaitu kualitas gambar dan suara yang jelas sehingga sangat membantu komunikator dalam penyampaian pesan dan kelemahannya jika listrik tidak ada maka tidak akan nyala. Dari ketiga media yang dipakai tersebut merupakan suatu alat komunikasi yang mumpuni dan cocok dibandingkan dengan media lainnya.

Gambar 4.7

Model Proses Pemilihan Media Komunikasi Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka dalam Menciptakan Masyarakat Majalengka Sadar Keamanan dan ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS)



Sumber : Analisis Peneliti 2012

4.3.4 Peranan Komunikator Dalam Komunikasi Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka Melalui Program Pembinaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS) Dalam Menciptakan Masyarakat Majalengka Sadar Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS)

Pada pembinaan yang dilakukan Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka, **Peranan Komunikator dalam Komunikasi** seorang Binmas dilakukan dengan daya tarik. Daya tarik yang dilakukan timbul dari seorang polisi yang berwibawa dan disini seorang komunikator tidak merasa angkuh atau sombong dan harus bersahaja ketika mengemban tugas. Bahkan, dalam kegiatannya Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka sebagai komunikator harus bersikap bijaksana ketika sedang menjelaskan atau pengarahan. Sikap bijaksana harus dilakukan agar masyarakat sebagai peserta pembinaan mampu menilai seorang anggota Kepolisian khususnya Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka seperti memiliki kesamaan antara komunikator dan komunikan. Namun, Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka tetap dipandang bijaksana dan berwibawa di mata masyarakat. Daya tarik yang dimaksud disini merupakan daya tarik penampilan dari luar maupun dalam yang dilakukan oleh Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka. Seorang komunikator dari anggota Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka berpenampilan elegan dan wibawa. Penampilan yang tidak

begitu mencolok namun mempunyai nilai kesan yang tinggi. Hal yang dilakukan demikian mempunyai maksud dan tujuan yakni agar masyarakat sebagai komunikan merasa ada kesamaan antara komunikator dengan komunikan dan masyarakat sebagai peserta binaan . Anggota polisi juga merupakan bagian dari masyarakat, namun pada dasarnya anggota polisi mempunyai tugas sebagai aparat penegak hukum yang bertugas sebagai pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat. Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka sebagai salah satu dari satuan kepolisian mempunyai daya tarik yang perlu dilakukan agar pada penyampaian pembinaan dapat berjalan lancar dan mudah diterima oleh masyarakat.

Bidang keahlian profesi yang dimiliki anggota Kepolisian khususnya bagian satuan Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka mempunyai bekal yang cukup untuk terjun di masyarakat. Kemampuan untuk menghadapi masyarakat tidak hanya dari fisik saja tetapi akal dan pikiran yang mampu mencari solusi dan berfungsi memberikan kesan positif bagi anggota kepolisian tersebut. Pendidikan polisi yang sekarang sesuai keputusan Kepala kepolisian republik Indonesia (KAPOLRI) hanya tiga bulan sudah dilaksanakan dengan baik dan lancar yang menghasilkan sumber daya manusia anggota polisi yang berkualitas. Di dalam pendidikan tersebut sudah termasuk penjurusan keahlian yang sesuai di bidangnya masing – masing. Pada dasarnya semua anggota Kepolisian harus siap ketika terjun untuk menghadapi masyarakat secara

langsung. Tidak hanya satuan Binamitra Masyarakat saja yang harus mampu mengahadapi masyarakat. Namun, sesuai bidangnya sebagai mitra masyarakat melalui program pembinaan keamanan dan ketertiban masyarakat harus mampu memberikan suatu pengabdian kepada negara, bangsa dan tanah air dan yang didalamnya juga termasuk masyarakat.

Keahlian profesi khusus yang dimiliki Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka yaitu sebagai satuan fungsi yang tugas pokok nya tidak luput dari interaksi kegiatan – kegiatan yang terjadi dimasyarakat. Keahlian dalam membina masyarakat yang dilakukan Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka tidaklah gampang. Dalam anggota Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka itu sendiri banyak anggota senior yang telah bertahun – tahun bekerja di satuan tersebut. Maka, tidak heran anggota – anggota senior sudah sangat mampu dan paham terkait dengan keahlian yang dimiliki dalam melakukan pembinaan di masyarakat. Kegiatan pembinaan sangat sering dilakukan dan berkelanjutan. Dari hal seperti itu juga sudah jelas keahlian yang dimiliki Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka sangatlah profesional. Seiring dengan tuntutan pekerjaan di Kepolisian, haruslah setiap anggota polisi bertindak dewasa dan profesional yang tidak bertindak sesuka hati.

Seorang anggota Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka harus memiliki tips dan trik yang dapat menunjukan bahwa dalam pembinaannya mampu bersikap sebagai seorang yang ahli

profesional dalam melakukan pembinaan. Pada kegiatan pembinaannya, masyarakat mampu menilai bahwa seorang anggota Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka mempunyai predikat sebagai seorang anggota polisi yang bijak dan bekerja secara profesional. Masyarakat disini tidak hanya tinggal diam akan tetapi masyarakat dengan rasa simpatiknya akan ikut berpartisipasi untuk mendukung program yang Polri lakukan. Dari keahlian profesi Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka itulah yang dapat dilihat dan dinilai oleh masyarakat bahwa polisi merupakan suatu instansi yang bekerja secara profesional dalam tugasnya sebagai pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat. Sehingga dalam melaksanakan pembinaanya akan berdampak efektif dan berpengaruh bagi masyarakat sebagai komunikan dan partisipan sebagai masyarakat yang pro-aktif mendukung kegiatan Polri.

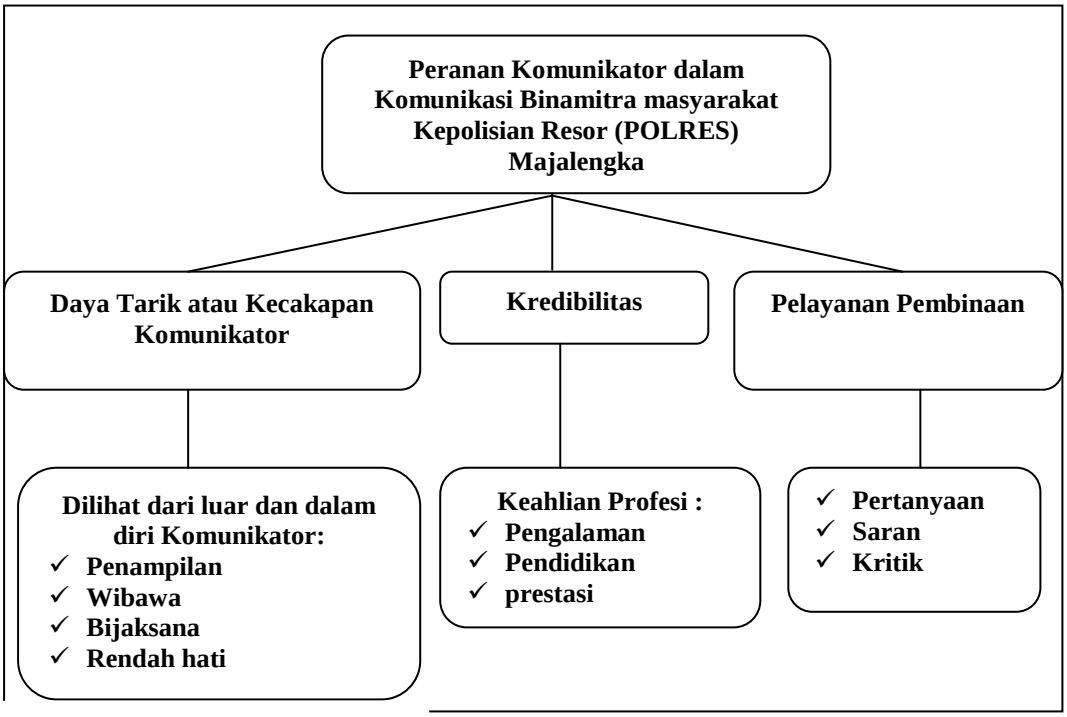
Sikap yang dilakukan Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka untuk melayani masyarakat sangat sepenuh hati. Demi terciptanya pelayanan yang optimal, pembinaan yang dilakukan sangatlah terbuka dan selalu menerima pertanyaan, kritik dan saran dari masyarakat. Ketika sedang berlangsung acara pembinaan khususnya sesi tanya jawab Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka sebagai komunikator selalu menjawab dan memberikan solusi bagi masyarakat yang bertanya. Dari sekian pertanyaan yang di tanyakan masyarakat, maka solusi yang diberikan tidak berhenti sampai disitu akan tetapi pihak Kepolisian akan membantu sampai masalah yang dialami

masyarakat terpecahkan. Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka melakukan bantuan ke masyarakat dengan sangat terbuka. Sikap Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka tidak akan segan segan untuk menolong setiap masyarakat yang membutuhkan pertolongan. Pada kritik yang di sampaikan masyarakat dalam forum tentang pembinaan keamanan dan ketertiban akan diterima dengan terbuka dan lapang dada oleh Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka. Kritik yang dilontarkan merupakan kritik membangun. Apabila dalam kritik yang disampaikan merupakan kritik pedas dan memukul Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka akan tetap menerimanya. Karena, tanpa adanya masyarakat pihak Kepolisian khususnya Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka sebagai mitra masyarakat tidak akan maju dan berkembang. Dari tindak lanjut kritik yang diterima Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka akan melakukan revisi dan introspeksi. Sikap yang dilakukan akan menjadikan cerminan bagi masyarakat itu sendiri bahwa Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka mempunyai sikap yang dewasa dan pengertian terhadap masyarakat. Kritik yang disampaikan biasanya berupa kritik tentang kesalahan dan kekurangan yang dilakukan oleh pihak Kepolisian dalam tugasnya yaitu sebagai pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat. Biarpun yang dibicarakan bukan mengenai topik yang yang sedang dibahas, Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES)

Majalengka akan tetap menerima. Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka akan menyampaikan pesan kepada atasan yaitu Kapolres untuk menindak lanjuti kritik yang diterima. Maka dari itu, Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka tidak tinggal diam dalam persoalan hal yang sifatnya dapat membangun. Masyarakat menyampaikan saran kepada Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka. Biasanya saran yang disampaikan merupakan keinginan tentang bagaimana pihak kepolisian seharusnya dalam melayani masyarakat. Apapun yang masyarakat inginkan, maka pihak kepolisian khususnya Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka siap bertindak untuk melakukan perubahan.

Gambar 4.8

Model Proses Komunikator dalam Penyampaian Pesan Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka dalam Menciptakan Masyarakat Majalengka Sadar Keamanan dan ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS)



Sumber : Analisis Peneliti 2012

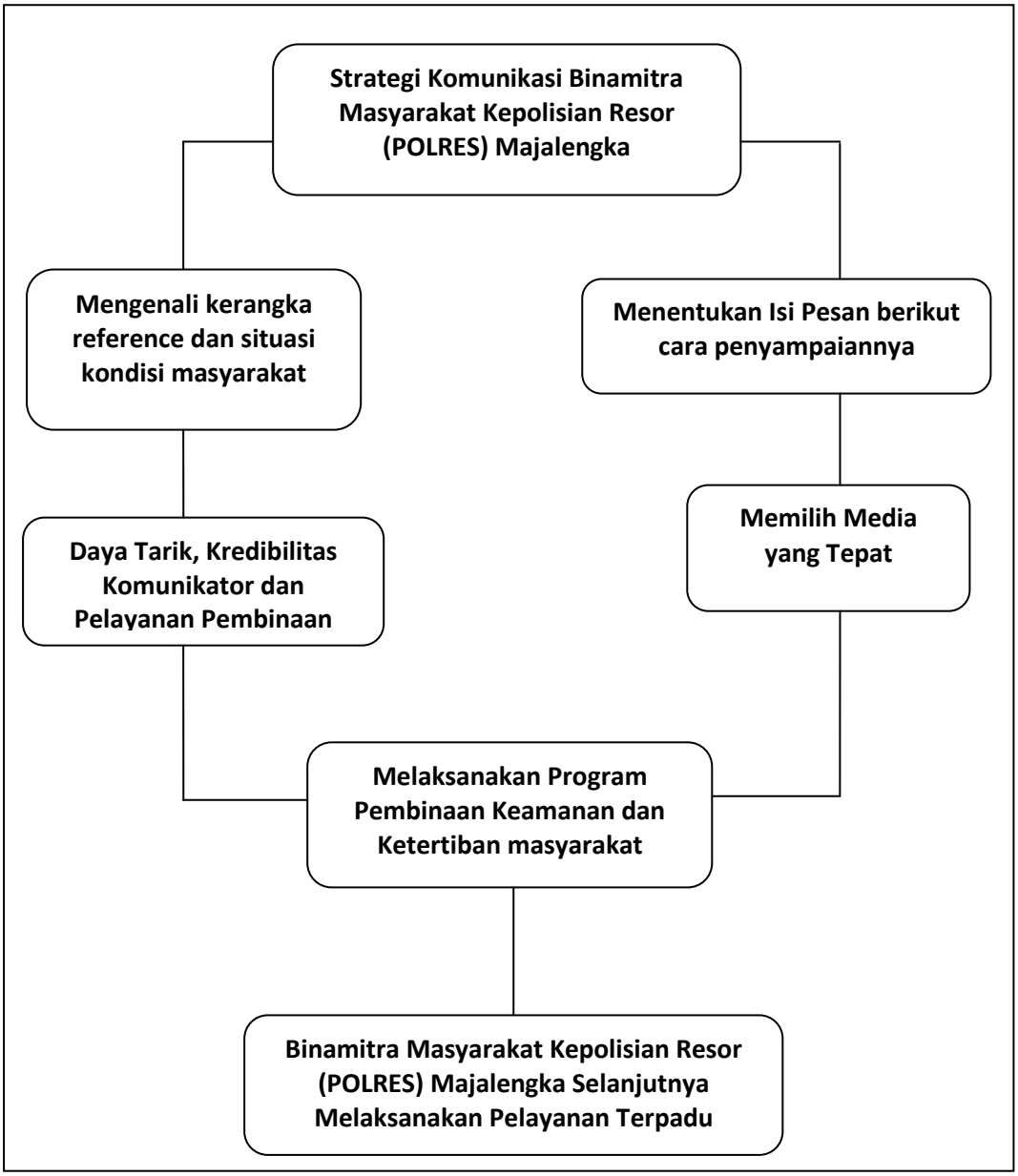
4.3.5 Strategi Komunikasi Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka Melalui Program Pembinaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS) Dalam Menciptakan Masyarakat Majalengka Sadar Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS)

Tahap **Strategi Komunikasi** dalam program pembinaan tentang keamanan dan Ketertiban masyarakat dilihat dari mengenali sasaran komunikasi, pengkajian tujuan pesan komunikasi, pemilihan media komunikasi dan peranan komunikator dalam komunikasi adalah strategi komunikasi Binamitra Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka yang sangat penting peranannya. Dalam mengenali sasaran komunikasi yaitu dimana pihak Binamitra Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka harus mengetahui faktor kerangka referensi, situasi dan kondisi komunikan/masyarakat kembali kepada tugas pokok kepolisian yaitu sebagai pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat, juga ditambah masyarakat ingin dimengerti. Setelah mengetahui hal tersebut lalu Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka menyiapkan pesan – pesan yang akan disampaikan. Pesan yang disiapkan telah dikemas dengan sistematis dan secara keseluruhan sangat berbobot untuk di ketahui dan di pahami oleh masyarakat. Selanjutnya Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka melakukan pemilihan media yang tepat untuk melakukan proses pembinaan pada masyarakat. Di lapangan, media yang digunakan sebagai pendukung lancarnya komunikasi diantaranya media

spanduk, alat pengeras suara, dan in focus. Proses penyampaian komunikasi pada saat pembinaan akan terbantu dengan alat alat media yang Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka gunakan. Setelah menentukan media yang digunakan, Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka memperhatikan peranan komunikator dalam komunikasi diantaranya daya tarik dan kredibilitas, hal ini ditujukan untuk mendapatkan respon dan penilaian yang baik dari masyarakat terhadap komunikator yaitu Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka. Setelah kegiatan tersebut Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka pelayanan terpadu dengan sepenuh hati di ruang dan tempat yang berbeda dari setiap respon yang dipahami dan dilaksanakan oleh masyarakat, baik itu berupa kepentingan pribadi atau keperluan sosial yang membutuhkan bantuan kepolisian untuk tindakan cepat tanggap dalam permasalahan. Strategi Komunikasi diatas dapat digambarkan sebagai berikut pada halaman selanjutnya :

Gambar 4.9

Model Proses Strategi Komunikasi Binamitra Masyarakat Kepolisian Resor (POLRES) Majalengka dalam Menciptakan Masyarakat Majalengka Sadar Keamanan dan ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS)



Sumber : Analisis Peneliti 2012